

THE EFFECT OF SCHOOL PRINCIPAL SUPERVISION AND TEACHER MOTIVATION ON THE PERFORMANCE OF PUBLIC ELEMENTARY TEACHERS IN KEMUNING DISTRICT INDRAGIRI HILIR

M. Didy Syaputra¹⁾
Makhdalena²⁾
Sumarno³⁾

¹⁾ *Post Graduate Student of Riau University*

²⁾ *Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau*

³⁾ *Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of principal supervision and teacher motivation both simultaneously and partially on teacher performance. The study population was 62 elementary school teachers in the Kemuning District Indragiri Hilir Regency. The type of data in this study is premiere data sourced from the teacher. This study uses a quantitative method using path analysis techniques with the help of SPSS 23. The results of this study indicate that there is an influence of the supervision of school principals and teacher motivation both simultaneously and partially on the performance of public elementary school teachers in Kemuning District, Indragiri Hilir.

Keywords: *Principal Supervision, Teacher Motivation, Teacher Performance*

PENGARUH SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DAN MOTIVASI GURU TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI DI KECAMATAN KEMUNING KABUPATEN INDRAGIRI HILIR

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi guru baik secara simultan maupun parsial terhadap kinerja guru. Populasi penelitian adalah guru SD Negeri di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir berjumlah 62 Orang. Jenis data dalam penelitian ini adalah data premier yang bersumber dari guru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis jalur dengan bantuan SPSS 23. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi guru baik secara simultan maupun parsial terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.

Kata Kunci : *Supervisi Kepala Sekolah, Motivasi Guru, Kinerja Guru*

PENDAHULUAN

Pendidikan akan sangat bergantung dari kualitas guru, suatu kegagalan yang terjadi dalam bidang pendidikan sering dituduhkan kepada guru. Karena guru selama ini dipandang sebagai unsur yang paling dominan dan paling aktif dalam bidang pendidikan. Sementara itu unsur lainnya seperti kurikulum, sarana prasarana atau kepala sekolah kurang baik atau kurang memadai masih dapat menghasilkan pendidikan yang baik jika didukung oleh guru yang berkualitas. Sebagaimana diungkapkan oleh Sagala (2012) Guru merupakan ujung tombak dan penggerak kemajuan pendidikan, tidak sebatas rutinitas melaksanakan kewajiban dengan imbalan yang ditetapkan pemerintah. Karna yang menjadi beban guru yang menghadapi hari-harinya adalah menjadi tenaga pendidik yang profesional.

Menurut undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Sedangkan berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan di SD Negeri di Kecamatan Kemuning, permasalahan yang terjadi adalah belum tersedianya fingerprint membuat guru kurang disiplin. Masih banyaknyaguru yang datang terlambat dan pulang sebelum waktunya yang menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan efektif, masih adanya guru yang tidak menyediakan perangkat pembelajaran disaat proses pembelajaran berlangsung yang menyebabkan guru tersebut dalam setiap proses pembelajaran tidak mengikuti poin-poin dalam RPP, banyaknya guru yang tidak menguasai model-model pembelajaran yang kreatif sehingga

guru hanya menggunakan metode ceramah dan masih memberi PR yang menyulitkan siswa, dan guru tidak memancing siswa untuk belajar aktif sehingga siswa hanya mendengarkan dan proses pembelajaran yang terjadi terkesan monoton.

Menurut Diana Pranesti, dkk (2018) kinerja guru dipengaruhi oleh supervisi kepala sekolah dan motivasi.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah supervisi kepala sekolah dan motivasi guru berpengaruh baik secara simultan maupun secara parsial terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah supervisi kepala sekolah dan motivasi guru berpengaruh baik secara simultan maupun secara parsial terhadap kinerja guru di SD Negeri di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.

Manfaat Penelitian

Manfaat teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan tesis mengenai pengaruh supervisi kepala sekolah dan motivasi guru terhadap kinerja guru SD Negeri di Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir. Manfaat praktis bagi kepala sekolah sebagai bahan masukan tentang pentingnya peran kepala sekolah dalam melaksanakan fungsi supervisi. Bagi guru, sebagai bahan masukan kepada para guru

bahwa kinerja guru dalam supervisi berada di tangan guru, bagaimana ia mengemas, mengelola, dan melaksanakan sehingga tercipta kinerja guru yang optimal.

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja Guru

Supardi dalam Titin Eka Ardiana (2017) menyatakan Kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran. Kinerja guru adalah hasil kerja guru yang terefleksi dalam cara merencanakan, melaksanakan dan menilai proses belajar mengajar yang intensitasnya dilandasi oleh etos kerja, serta disiplin profesional dalam proses pembelajaran. Uno dalam Titin Eka Ardiana (2017). Indikator kinerja guru menurut Erintik Nur Azizah dalam Aninditya Sri Nugraheni, dkk (2016) dikemukakan beberapa antara lain: (1) Mampu membuat perencanaan, persiapan mengajar, (2) Menguasai materi yang akan diajarkan, (3) Menguasai metode pembelajaran dan strategi pengajaran, (4) Memberi tugas-tugas kepada siswa, (5) Mampu mengelola kelas, (6) Mampu melakukan penilaian dan evaluasi.

Menurut Diana Pramesti, dkk (2018) Mengemukakan tinggi rendahnya kinerja guru di pengaruhi oleh banyak faktor di dalamnya, antara lain: 1) Kemampuan dan kemauan kerja, 2) Ketersediaan sarana dan prasarana sekolah, 3) Kebijakan supervisi kepala sekolah yang diterapkan disekolah, 4) Iklim kerja, 5) Status sosial ekonomi, 6) Budaya, 7) Motivasi kerja guru dalam mengajar.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan diatas dapat disimpulkan bahwa banyak yang

mempengaruhi dan menentukan tingkat kinerja guru.

Supervisi Kepala Sekolah

Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. Supervisi diartikan sebagai pelayanan yang disediakan oleh pemimpin untuk membantu guru-guru, orang yang dipimpin agar menjadi guru (personil) yang cakap sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan pendidikan khusus agar mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar disekolah. Supervisi adalah sebagai suatu usaha layanan dan bantuan berupa bimbingan dari atasan (kepala sekolah) kepada personil sekolah (guru-guru) dan petugas sekolah lainnya. Sejalan dengan Sagala (2012) Mengungkapkan supervisi adalah usaha untuk memperbaiki situasi belajar mengajar, yaitu supervisi sebagai bantuan bagi guru dalam meningkatkan kualitas mengajar untuk membantu peserta didik agar lebih baik dalam mengajar. Sahertian dalam Yuliana (2010) Indikator dari supervisi kepala sekolah adalah 1) Kordinator, 2) Konsultan, 3) Pemimpin kelompok dan 4) Evaluator.

Motivasi Guru

Menurut Daft (2010) Motivasi adalah kekuatan yang muncul dari dalam ataupun dari luar diri seseorang dan membangkitkan semangat serta ketekunan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Menurut Hasibuan (2014) Motivasi adalah pemberian dayapenggerak yang dapat menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja

sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Uno (2017) Menyebutkan bahwa indikator motivasi kerja guru tampak melalui: 1) Tanggung jawab dalam melakukan kerja, 2) Prestasi yang dicapainya, 3) Pengembangan diri, dan 4) Kemandirian dalam bertindak.

Faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu motivasi. Mangkunegara dalam Adi Wahyudi (2012) Mendefinisikan Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu. Guru yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan senantiasa bekerja keras untuk mengatasi segala jenis permasalahan yang dihadapi dengan harapan mencapai hasil yang lebih baik. Pencapaian suatu tujuan tidak lepas dari motivasi guru dalam bekerja. Motivasi merupakan pendorong semangat dan kemauan untuk bekerja dalam mencapai keberhasilan kerja. Motivasi kerja guru merupakan faktor penting dalam peningkatan kinerja guru karena sebagai pendorong utama setiap guru melaksanakan tugas profesinya sesuai ketentuan yang berlaku.

Kerangka Berpikir Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru

Supervisi merupakan metode yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah sebagai alat kontrol dan untuk memperbaiki kinerja guru ditinjau dari pendekatan kompetensi maka supervisi merupakan upaya agar guru mempunyai kompetensi tertentu dalam menjalankan tugasnya. Sejalan dengan pendapat Boardman dalam Sahertian (2010) Supervisi adalah suatu usaha menstimulasi, mengkoordinasi dan membimbing

secara kontinu pertumbuhan guru-guru disekolah baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran.

Kinerja guru dipengaruhi oleh supervisi kepala sekolah (Diana Pranesti, dkk, 2018)

Pengaruh Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru

Menurut Uno (2017) Motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang turut serta menentukan kinerja seseorang dan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya-upaya yang nyata untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Hal senda juga dikatakan oleh Mangkunegara dalam Adi Wahyudi (2012) Mendefinisikan motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu. Guru yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan senantiasa bekerja keras untuk mengatasi segala jenis permasalahan yang dihadapi dengan harapan mencapai hasil yang lebih baik. Pencapaian suatu tujuan tidak lepas dari motivasi guru dalam bekerja.

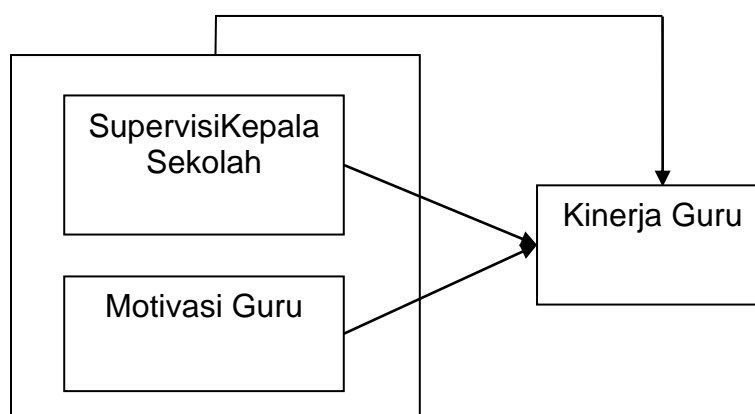
Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru

Supervisi merupakan metode yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah sebagai alat kontrol dan untuk memperbaiki kinerja guru ditinjau dari pendekatan kompetensi maka supervisi merupakan upaya agar guru mempunyai kompetensi tertentu dalam menjalankan tugasnya. Sejalan dengan pendapat Boardman dalam

Sahertian (2010) Supervisi adalah suatu usaha menstimulasi, mengkoordinasi dan membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru disekolah baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran.

Kinerja guru dipengaruhi oleh supervisi kepala sekolah (Diana Pranesti, dkk, 2018). Sedangkan Menurut Uno (2017) Motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang turut serta menentukan kinerja seseorang dan merupakan suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku

mereka dapat diarahkan pada upaya-upaya yang nyata untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Hal senda juga dikatakan oleh Mangkunegara dalam Adi Wahyudi (2012) Mendefinisikan motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu. Guru yang mempunyai motivasi kerja yang tinggi akan senantiasa bekerja keras untuk mengatasi segala jenis permasalahan yang dihadapi dengan harapan mencapai hasil yang lebih baik. Pencapaian suatu tujuan tidak lepas dari motivasi guru dalam bekerja.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan kajian pustaka, maka hipotesis penelitian ini adalah: Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Guru berpengaruh terhadap Kinerja Guru baik secara simultan maupun secara parsial.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian dari penelitian ini adalah supervisi kepala sekolah

(X_1), motivasi guru dan (X_2) kinerja guru (Y).

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Negeri yang ada di Kecamatan Kemuning sebanyak 62 guru yang tersebar di 6 sekolah SD Negeri dan semuanya diteliti (sensus).

Tabel 1. Populasi Penelitian

No	Populasi Sekolah	Populasi (Jumlah Guru)
1	SDN 001 Kemuning Muda	12
2	SDN 003 Lubuk Besar	9
3	SDN 005 Sekara	14
4	SDN 015 Limau Manis	9
5	SDN 016 Talang Jangkang	9
6	SDN 017 Kemuning Tua	9
Jumlah		62

Jenis data dalam penelitian ini adalah data premier yang bersumber dari guru.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Tabel 2.Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
1	2	3	4
Supervisi Kepala Sekolah (X₁)	Supervisi kepala sekolah adalah layanan dan bantuan kepada guru-guru untuk mengembangkan belajar mengajar yang dilakukan guru sehingga dapat meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas dan meningkatkan kualitas belajar siswa.	1. Kordinator 2. Konsultan 3. Pemimpin kelompok 4. Evaluator	Ordinal
Motivasi Kerja Guru (X₂)	Motivasi kerja guru adalah suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku mereka dapat di arahkan pada upaya-upaya yang nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan	1. Tanggung jawab dalam melakukan kerja 2. Prestasi yang dicapainya 3. Pengembangan diri 4. Kemandirian dalam bertindak	Ordinal
Kinerja Guru (Y)	Kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas tugas pembelajaran.	1. Mampu membuat perencanaan, persiapan mengajar 2. Menguasai materi yang akan diajarkan 3. Menguasai metode pembelajaran dan strategi pengajaran 4. Memberi tugas-tugas kepada siswa	Ordinal

5. Mampu mengelola kelas,
6. Mampu melakukan penilaian dan evaluasi

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis deskriptif

a. Kinerja Guru

Deskriptif data penelitian dapat dilihat pada table 3 berikut:

Tabel 3. Kinerja Guru

No	Keterangan	Skor
1	Valid	62
2	Mean	110,21
3	Median	113,00
4	Modus	115
5	Std. Deviation	5,460
6	Nilai Minimum	99
7	Nilai Maksimum	117

b. Supervisi Kepala Sekolah

Deskriptif data penelitian dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Supervisi Kepala Sekolah

No	Keterangan	Skor
1	Valid	62
2	Mean	63,85
3	Median	64,00
4	Modus	64

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan (Path Analisis) dengan bantuan SPSS 23.

5	Std. Deviation	2,462
6	Nilai Minimum	59
7	Nilai Maksimum	69

c. Motivasi Guru

Deskriptif data penelitian dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Motivasi Guru

No	Keterangan	Skor
1	Valid	62
2	Mean	86,24
3	Median	86,50
4	Modus	86
5	Std. Deviation	3,565
6	Nilai Minimum	80
7	Nilai Maksimum	92

2. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini berbunyi: Berdasarkan perumusan masalah dan kajian pustaka, maka hipotesis penelitian ini adalah: Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Guru berpengaruh terhadap Kinerja Guru baik secara simultan maupun secara parsial. Hasil uji hipotesis penelitian sebagai berikut

Tabel 6. Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru

Variabel	Standar Koefisien Beta	Persentase
Supervisi Kepala Sekolah (X1) Terhadap Kinerja Guru (Y)	0,05	0,0025 = 00,25 %

Motivasi Guru (X2) Terhadap Kinerja Guru (Y)	0,780	0,6084 = 60,84 %
R Square = 0,604		

Pembahasan

▪ Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru

Hasil uji hipotesis penelitian ini menggambarkan bahwa Supervisi Kepala Sekolah dan Motivasi Guru secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Guru sebesar $0,604 = 60,4\%$ sisanya sebesar $39,6\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini seperti disiplin kerja (Adi Wahyudi 2012), kepemimpinan kepala sekolah, dan budaya organisasi (Ester Manik, 2011). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi Wahyudi (2012) dan Ester Manik (2011). Sedangkan secara parsial sebagai berikut:

▪ Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Devi Esisna (2018) dan Mohammad Ramadona yang menyatakan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh supervisi kepala sekolah.

▪ Pengaruh Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi guru berpengaruh terhadap kinerja guru. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Titin Eka Ardiana (2017) dan Endy Eros (2014) yang menyatakan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh motivasi kerja guru.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan perumusan masalah, tujuan penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, makadapat diuraikan tentang kesimpulan penelitian, dan saran-saran bersifat sintetik dan sistematis yang berkaitan dengan temuan penelitian ini.

1. Supervisi Kepala Sekolah dan motivasi guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Guru.
2. Supervisi Kepala Sekolah berpengaruh terhadap Kinerja Guru.
3. Motivasi Guru berpengaruh terhadap Kinerja Guru.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan seperti yang dipaparkan, maka dapat dirumuskan dengan saran-saran kepada pihak yang berkaitan dengan kepuasan kinerja guru:

1. Bagi Kepala Sekolah
Kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan supervisi kepala sekolah dan motivasi guru yang memberikan pengaruh terhadap kinerja guru, tugas seorang kepala sekolah akan berhasil dengan baik apabila kepala sekolah tersebut mampu memahami akan tugas yang harus dilaksanakannya, mampu mengarahkan, membimbing, mempengaruhi, menguasai pikiran dan perasaan serta tingkah laku guru dan pegawai di sekolah.

2. Bagi Guru
Berdasarkan hasil penelitian tentang supervisi kepala sekolah dan motivasi guru yang memberikan pengaruh terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir disarankan agar terus menjalin pengaruh kerjasama yang baik sesama guru, sehingga menciptakan suasana kerja yang merasa aman, nyaman, dan memiliki suatu kebebasan dalam mengembangkan gagasannya dalam rangka tercapai tujuan bersama yang telah ditetapkan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Dimasa akan datang peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti lebih dalam lagi mengenai variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru SD Negeri Kecamatan Kemuning Kabupaten Indragiri Hilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Wahyudi, dkk. (2012). *Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru*. Dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi. Universitas Negeri Semarang, Indonesia. Hal: 1-8. ISSN: 2252-6544.
- Devi Esisna. (2017). *Pengaruh Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Dan Program Pengembangan Tenaga Pendidik Terhadap Kinerja Guru Taman Kanak-Kanak Gugus V Kecamatan Haraukabupaten Lima Puluh Kota*. Dalam jurnal Menara Ekonomi, ISSN: 2407-8565; E-ISSN: 2579-5295 Volume III No. 6 - Oktober 2017
- Diana Pramesti, dkk. (2018). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru SMA*. Dalam jurnal pendidikan IPS. ISSN: 2356-1807 Vol 5, No 1.
- Endy Eros. (2014). *Pengaruh Motivasi Dan Kedisiplinan Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri Kecamatan Brebes Kabupaten Brebes Jawa Tengah*. Dalam Jurnal Administrasi Publik dan Birokrasi Vol. 1 No. 1.
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo. (2014). *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Laeli Mafudah. (2016). *Pengaruh Pemahaman Kurikulum, Motivasi Kerja, Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK*. Dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Indonesia. P-Issn 2252-6544
- Malayu S.P. Hasibuan. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta. PT. Gunung Agung.
- Mohamad Amir. (2017). *Pengaruh Supervisi dan Kompensasi terhadap Kinerja yang di Mediasi Variabel Motivasi Kerja Guru SMA Negeri 1 Maumere*. Dalam Jurnal Manajemen Bisnis. Volume 7 No. 02.
- Mohammad Ramadona, Dkk. (2016). *Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Di SMP K 1 Penabur*

Pasar Baru Jakarta Pusat.
Dalam Research and
Development Journal of
Education Vol. 3 No.1 Oktober
2016

Muhammad Ali Rifaldi. (2014).
*Pengaruh Supervisi Kepala
Sekolah Dan Motivasi Kerja
Guru Terhadap Kepuasan
Kerja Guru Di SMK Adb Invest
Se-Kota Surabaya.* Dalam
jurnal Inspirasi Manajemen
Pendidikan, Vol. 4 No. 4, April
2014, hlm. 122-133

Piet A. Sahertian. (2010). *Konsep
Dasar dan Teknik Supervisi
Pendidikan dalam Rangka
Pengembangan Sumber Daya
Manusia*, Jakarta. Rineka Cipta.

Richard L. Daft. (2010). *Era Baru
Manajemen*. Jakarta: Selemba
Empat

Syaiful Sagala. (2012). *Supervisi
Pembelajaran dalam Profesi
Kependidikan*. Bandung.
Alfabeta.

Titin Eka Ardiana. (2017). *Pengaruh
Motivasi Kerja Guru Terhadap
Kinerja Guru Akuntansi SMK
Di Kota Madiun.* *Jurnal
Akuntansi Dan Pajak
Universitas Muhammadiyah
Ponorogo*. VOL. 17, NO. 02.
Hal. 14-23. ISSN : 1412-629X.

Undang-undang No. 14 Tahun 2005.
Tentang Guru dan Dosen.